**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH, LINGKAR LENGAN ATAS, DAN USIA MENIKAH DENGAN KEJADIAN**

**BERAT BADAN LAHIR RENDAH**

(Studi di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan)

Hoirul Anam, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, S.ST, M. Keb

**ABSTRAK**

Bayi berat badan rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang beratnya saat lahir kurang dari 2500 gram. Hasil studi pendahuluan menemukan bahwa jumlah bayi BBLR dari Januari-November 335 ibu dari 1083 kelahiran dengan persentase 30,9%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh, lingkar lengan atas, dan usia pernikahan dengan kejadian berat badan rendah.

Desain penelitian adalah Analytical Correlative dan desain menggunakan Cross-sectional yang variabel independennya adalah indeks massa tubuh, lingkar lengan atas, dan usia perkawinan dan variabel dependennya adalah berat badan rendah (BBLR). Populasi adalah 306 responden. Teknik sampel menggunakan system random sampling, yaitu 174 responden, pengumpulan data menggunakan data rekam medis Rumah Sakit Syarifah Ambami, Rato Ebu Bangkalan. Penelitian ini telah dilakukan clereance etis oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara indeks massa tubuh (BMI) dan kejadian BBLR yang ρ-nilai: 0,006 <α: 0,05, ada hubungan antara lingkar lengan atas dan kejadian BBLR dengan ρ-nilai: 0,000 <α: 0,05, dan ada hubungan antara usia pernikahan dan kejadian BBLR dengan nilai ρ: 0,000 <α: 0,05. Analisis regresi logistik BMI faktor dominan mempengaruhi BBLR dengan Exp (B): 36,946.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan status gizi dan untuk usia pernikahan yang ideal pada usia> = 21 tahun. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti hubungan antara status KEK dan status anemia dengan kejadian Berat Badan Rendah.

**Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, Lingkar Lengan Atas, Usia Menikah, BBLR**